BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan identifikasi masalah yang ingin dikaji, tujuan penelitian yang ingin dicapai, hipotesis yang ingin diteliti, serta hasil-hasil pengolahan data dan analisisnya, maka peneliti memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Absensi yang sedang berjalan di PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten menggunakan sistem yang telah terkomputerisasi. Sistem informasi absensi ini menggunakan mesin *fingerprint secure m300* yang terhubung dengan *software* dengan ditunjang *database SQL server*. Pada umumnya karyawan mendapat kemudahan-kemudahan dengan adanya Sistem Informasi Absensi yang berjalan sejak tahun 2004.
2. Tanggapan responden terhadap Peranan Sistem Informasi Absensi, dikategorikan BAIK berdasarkan hasil dari perhitungan skor actual yaitu sebesar 72,09 %.
3. Tanggapan responden mengenai disiplin kerja karyawan dikategorikan BAIK berdasarkan hasil dari perhitungan skor actual yaitu sebesar 80,92 %.
4. Tingkat hubungan kedua variabel antara variabel bebas (Sistem Informasi Absensi) dengan variabel terikat (Disiplin Kerja karyawan) adalah relative rendah dan searah serta signifikan. Searah yang dimaksud disini artinya jika

Sistem Informasi Absensi semakin baik maka akan semakin baik pula tingkat disiplin kerja para karyawan. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus koefisien determinasi besarnya Peranan Sistem Informasi dalam meningkatkan Disiplin Kerja karyawan adalah 21,8% yang artinya hubungan tersebut relative rendah. Sedangkan sisanya 78,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti oleh penulis, seperti motivasi, insentif karyawan dan gaya kepemimpinan. Dari perhitungan hipotesis, didapat nilai Z_{hitung} sebesar 4,151 sedangkan Z_{tabel} sebesar 2,58 untuk α = 1 %, Hal ini dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Absensi berperan dalam meningkatkan Disiplin Kerja Karyawan.

5.2. Saran

Adapun saran-saran yang diberikan oleh penulis berdasarkan kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Untuk lebih memudahkan karyawan dalam proses absensi, sebaiknya alat untuk pembacaan atau *scanning* sidik jari yang saat ini digunakan yakni teknik “sensor” diganti dengan teknik pembacaan berupa “Ultrasonik”. Hal ini dikarenakan teknik pembacaan ultrasonik lebih baik sensitivitasnya dibandingkan dengan teknik pembacaan sensor. Diharapkan dengan diterapkannya teknik *scanning* yang lebih berteknologi, dapat meningkatkan efisiensi dalam melakukan proses absensi.

2. Untuk selanjutnya proses analisis dapat mencakup semua dimensi yang mempengaruhi Sistem Informasi Absensi, sehingga proses analisis yang dilakukan akan lebih kompleks.
3. Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema dibidang yang sama agar menggunakan variable yang lain seperti aturan kerja, motivasi, insentif karyawan dan gaya kepemimpinan yang belum diteliti.